



TINGKAT URBANSASI DI KOTA PADANG TAHUN 2010, 2015 DAN 2020

Ilham Rahmat Yadi¹, Yurni Suasti²

Program Studi Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email : ilhamrahmat3883@gmail.com

ABSTRAK

Urbanisasi merupakan salah satu indikator dalam pertumbuhan penduduk, pertumbuhan penduduk di Indonesia masih tergolong tinggi. Pada tahun 2010 kota Padang memiliki jumlah penduduk sebanyak 833.562 jiwa dengan persentase kepadatan penduduk sebesar 1.260 persen. Kota Padang telah mengalami proses urbanisasi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tingkat urbanisasi di masing-masing kecamatan kota padang tahun 2010, 2015 dan 2020, (2) mendeskripsikan tingkat urbanisasi kota Padang tahun 2010, 2015 dan 2020. Metode dalam penelitian ini menggunakan AnalisisData Sekunder (ADS). Temuan penelitian, tingkat urbanisasi di masing-masing kecamatan di kota padang termasuk dalam kriteria yang rendah karena berada di bawah 33,33%, sedangkan untuk kota Padang secara keseluruhan termasuk dalam kriteria yang sedang karena berada antara 33,33%-66,66%.

Kata Kunci— Urbanisasi, Tingkat Urbanisasi, Kota Padang

ABSTRACT

Urbanization is one of the indicators in population growth, population growth in Indonesia is still relatively high. In 2010 the city of Padang had a population of 836,671 people with a population density of 1,260 percent. The city of Padang has undergone the process of urbanization. This study aims to (1) describe the level of urbanization in each district of padang city, (2) describe the level of urbanization of the city of Padang. The method in this study used Secondary Data Analysis (ADS). The findings of the study, the level of urbanization in each sub-district in the city of Padang is included in the low criteria because it is below 33.33%, while for the city of Padang as a whole is included in the criteria that is being between 33.33%-66.66%.

Keywords — *Urbanization, Urbanization Rate, Padang City*

¹Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Urbanisasi merupakan salah satu indikator dalam pertumbuhan penduduk, pertumbuhan penduduk di Indonesia masih tergolong tinggi (Priyono Tjiptoherijanto, 1997:95). Urbanisasi adalah suatu proses perubahan proporsi penduduk yang berdiam di daerah perkotaan.

Urbanisasi baru dapat terjadi apabila angka pertumbuhan penduduk perkotaan lebih besar daripada angka pertumbuhan penduduk perdesaan. Urbanisasi dapat dikatakan tidak terjadi apabila angka pertumbuhan di kedua wilayah tersebut sama. Pertumbuhan kota dapat terjadi karena dua hal, yaitu pertumbuhan alami, dan reklasifikasi dan migrasi.

Paul Knox dalam Sugiono Soetomo (2013) merumuskan proses urbanisasi sebagai proses yang dimotori oleh perubahan ekonomi yang mendorong dan didorong oleh faktor-faktor manusia, sumber daya alam dan teknologi (sumber daya buatan) dan menghasilkan keluaran keadaan ekonomi, sosial dan fisik serta masalah-masalah yang menjadi bahan yang harus di atasi dalam penentuan kebijakan pembangunan kota.

Berdasarkan perkiraan Perserikatan Bangsa- Bangsa (PBB) untuk kegiatan penduduk tahun 2000, di negara maju penduduk yang tinggal di

perkotaan berjumlah lebih dari 80,3% sedangkan dinegara berkembang penduduk yang tinggal di perkotaan lebih dari 42,5%. Pada tahun 2010 diproyeksikan tingkat urbanisasi di Indonesia mencapai 49,55% (Adam, dalam Eva Nurjannah 2018).

Badan Kesehatan Dunia mencatat kalau lebih dari 50 persen penduduk dunia sudah tinggal di perkotaan sejak tahun 2008. Prosentase itu diprediksi akan semakin besar dan pada 2050 tujuh dari setiap sepuluh penduduk akan tinggal di kotayang sebagian kumuh (Rosalina, dalam artikel tahun 2018).

Laju urbanisasi atau perpindahan penduduk dari desa ke kota di Indonesia adalah yang tercepat di Asia. Selama 60 tahun, populasi perkotaan di Indonesia meningkat rata-rata 4,4 persen. Diprediksi dalam 10 tahun mendatang, sekitar 68% penduduk Indonesia berada di wilayah perkotaan (Simorangkir, dalam Eva Nurjannah 2018). Berdasarkan urutan 30 kota terbesar di dunia tahun 2000, Jakarta menjadi urutan 10 dengan jumlah penduduk 16,6 juta jiwa (Hauser dan Gardner, dalam Eva Nurjannah 2018).

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang terkena dampak peningkatan laju urbanisasi. Pada tahun 2017 Provinsi Sumatera Barat memiliki 19 Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk 5.321.489 jiwa dengan jumlah kepadatan penduduk di Provinsi Sumatera Barat 125.81 jiwa/km². Kota Padang termasuk salah satu kota yang berada di Provinsi Sumatera Barat dan sekaligus merupakan ibu kota provinsi. Menurut PP No.17 Tahun 1980, luas Kota Padang

adalah 694,93 km² atau setara dengan 1,65 persen dari luas Provinsi Sumatera Barat.

Pada tahun 2010 kota Padang memiliki jumlah penduduk sebanyak 836.671 jiwa dengan persentase kepadatan penduduk sebesar 1.260persen. Kota Padang telah mengalami proses urbanisasi.

Urbanisasi sebagaimana disebutkan di atas merupakan salah satu indikator untuk melihat perkembangan kota. Penelitian ini akan mengungkap tingkat urbanisasi di masing-masing Kecamatan di kota Padang selama tahun 2010, 2015 dan 2020.

METODE

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kota Padang. Letak Kota Padang secara astronomis pada 00 44' 00" - 01'08" 35" LS sampai 100 05' 05"-100 34' 09" BT.

Secara geografis letak Kota Padang berada dipesisir barat Sumatera, dan sekaligus menjadi ibukota Provinsi Sumatera Barat. Dilihat dari letak geografisnya Kota Padang berbatasan dengan:

- | | | |
|---------|---|--|
| Utara | : | Kabupaten Padang
Pariaman |
| Selatan | : | Kabupaten Pesisir
Selatan |
| Timur | : | Kabupaten Solok |
| Barat | : | Selat Mentawai,
Kabupaten
Mentawai |

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah laptop dan alat tulis. Sedangkan bahan dalam penelitian ini adalah peta administrasi Kota Padang yang diperoleh dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Padang dan data jumlah penduduk yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Padang.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah wilayah Kota Padang dengan luas 694,96 km². Sementara sampel untuk penelitian ini adalah sebelas Kecamatan yang ada di kota Padang.

Sumber Data

Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Pada penelitian ini hanya menggunakan jenis data sekunder yaitu data yang telah diolah oleh instansi maupun individu lain yang terkait. Sumber data sekunder pada penelitian sebagai berikut:

1. Kota Padang Dalam Angka: BPS Kota Padang.
2. Jumlah penduduk kota Padang: BPS Kota Padang.
3. Peta Administrasi Kota Padang: Bappeda Kota Padang.

Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Teori diperoleh melalui jurnal, buku, maupun skripsi. Teknik ini digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan dengan penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dan

teori terkait cara mengukur tingkat urbanisasi.

b. Teknik Observasi

Teknik observasi berupa pengumpulan data baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian (Noor, 2012: 140). Teknik observasi dalam penelitian ini berupa pengumpulan data secara langsung dan tidak langsung. Observasi dilakukan di Kota Padang,

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi berupa pengumpulan data sekunder yaitu data kependudukan Kota Padang yang di dokumentasikan oleh Badan Pusat Statistik Kota Padang.

Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan melalui skoring penentuan desa perkotaan dan rumus perhitungan tingkat urbanisasi. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah unit analisis areal yang mencakup seluruh Kecamatan di kota Padang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif. Perhitungan tingkat urbanisasi menggunakan rumus dalam Muta'ali (2015:18).

a. Perhitungan Tingkat Urbanisasi:

$$U = \frac{JPk}{JP} \times 100\%$$

Keterangan:

U : Level atau tingkat urbanisasi(%)

JPk : Jumlah penduduk tinggal di kota/Kecamatan.

JP : Jumlah penduduk total.

Membuat kriteria tingkat urbanisasi menjadi:

- Rendah
- Sedang
- Tinggi

Tingkat urbanisasi pada Kota Padang dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan membagi jumlah penduduk tinggal di wilayah Kecamatan dengan jumlah penduduk total pada Kota Padang, hasilnya dikalikan 100%.

Tingkat urbanisasi, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah angka perbandingan jumlah penduduk di perkotaan dengan jumlah penduduk total dan dipersentasekan. Persentase tingkat urbanisasi 0-100%, semakin mendekati 100 persen maka tingkat urbanisasi makin tinggi.

Penelitian ini menggunakan penetapan kriteria yaitu.

- a. Tingkat urbanisasi dinyatakan rendah apabila persentase <22,22%.
- b. Tingkat urbanisasi dinyatakan sedang apabila persentase 22,22%-55,55%.
- c. Tingkat urbanisasi dinyatakan tinggi apabila persentase >55,55%.

HASIL

Tabel 1. Jumlah Penduduk dan Tingkat Urbanisasi Kota Padang Tahun 2010, 2015 dan 2020

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Tingkat Urbanisasi		
		2010	2015	2020	2010	2015	2020
1	Bungus Teluk Kabung	22 896	24 408	25 867	2,75%	2,70%	2,65%
2	Lubuk Kilangan	48 850	53 651	58 580	5,86%	5,95%	6,02%
3	Lubuk Begalung	106 432	117 321	128 571	22,25%	22,32%	23,01%
4	Padang Selatan	57 718	59 287	60 546	6,93%	6,57%	6,23%
5	Padang Timur	77 868	79 151	79 992	9,34%	8,77%	8,22%
6	Padang Barat	45 380	45 907	46 170	5,45%	5,09%	4,75%
7	Padang utara	69 119	70 444	71 380	8,29%	7,80%	7,33%
8	Nanggalo	57 275	60 157	62 815	6,87%	6,67%	6,45%
9	Kuranji	126 729	141 343	156 724	22,67%	23,67%	23,78%
10	Pauh	59 216	68 448	78 665	7,10%	7,58%	8,08%
11	Koto Tengah	162 079	182 296	203 842	23,44%	24,20%	25,95%
	Kota Padang	833 562	902 413	973 152	38,70%	44,20%	49,60%

Sumber. Olahan data penelitian tahun 2021

Berdasarkan hasil olahan data yang telah di dapat, pada tahun 2010 tingkat urbanisasi di kota Padang yang paling tinggi adalah di kecamatan Koto Tengah dengan persentase nya sebesar 22,25%, di ikuti oleh Kecamatan Kuranji dengan persentase nya sebesar 22,67%. Sedangkan yang paling rendah terdapat di kecamatan Bungus Teluk Kabung dengan persentase nya sebesar 2,75%.

Pada tahun 2015 tingkat urbanisasi yang paling tinggi adalah di Kecamatan Koto Tengah dengan persentase nya sebesar 24,20%, di ikuti oleh Kecamatan Kuranji dengan persentase nya sebesar 23,67%. Sedangkan yang paling rendah berada di Kecamatan

Bungus Teluk Kabung dengan persentase nya sebesar 2,70%.

Pada tahun 2020 tingkat urbanisasi di kota Padang paling tinggi berada di Kecamatan Koto Tengah dengan persentase nya sebesar 25,95%, di ikuti oleh Kecamatan Kuranji dengan tingkat persentase nya sebesar 23,78%. Sedangkan yang paling rendah beradadi Kecamatan Bungus Teluk Kabung dengan tingkar persentase nya sebesar 2,65%.

Berdasarkan data yang telah diolah tingkat urbanisasi di masing-masing Kecamatan yang ada di Kota Padang, tiga kecamatan termasuk dalam kriteria yang sedang, yaitu kecamatan Lubuk Begalung, Kuranji dan Koto Tengah sedangkan delapan kecamatan termasuk dalam kriteria rendah

Tabel 2. Kriteria tingkat Urbanisasi per Kecamatan di Kota Padang tahun 2010, 2015 dan 2020

No	Tingkat Urbanisasi	Jumlah Kecamatan	Kriteria
1	<22,22%	8	Rendah
2	22,22%-55,55%	3	Sedang
3	>55,55%	0	Tinggi

Sumber. *Data hasil olahan (2021)*

Tabel 3. Kriteria tingkat Urbanisasi di Kota Padang tahun 2010, 2015 dan 2020

No	Tingkat Urbanisasi	Jumlah Kecamatan	Kriteria
1	<22,22%	0	Rendah
2	22,22%-55,55%	1	Sedang
3	>55,55%	0	Tinggi

Sumber. *Data hasil olahan (2021)*

Untuk Kota Padang secara keseluruhan tergolong dalam kriteria yang sedang karena berada antara 22,22% - 55,55%, yaitu pada tahun 2010 tingkat urbanisasinya sebesar 38,7%, tahun 2015 sebesar 44,2% dan pada tahun 2020 sebesar 49,6%.

KESIMPULAN

Tingkat Urbanisasi di masing-masing kecamatan yang ada di Kota Padang, tiga kecamatan termasuk dalam kriteria sedang, yaitu Kecamatan LubukBegalung, Kuranji dan Koto Tangah. Sedangkan delapan kecamatan lainnya termasuk dalam kriteria yang rendah. Sementara untuk Kota Padang secara keseluruhan termasuk dalam kriteria yang sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2010-2020. *Kota Padang dalam Angka 2010- 2018*. Padang: Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang.
- Hauser, P.M. dan Gardner, R.W. 1985. *Penduduk dan Masa Depan Perkotaan*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta. 268 hlm.
- Muta'ali, L. 2015. *Teknologi Analisis Regional untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang, dan Lingkungan*. Badan Penerbit Fakultas Geografi UGM, Yogyakarta. 347 hlm.
- Nurjannah, Eva. 2018. *Tingkat Urbanisasi dan Ciri Wilayah Perkotaan Di Kabupaten Pringsewu*. Lampung.
- Rosalina. 2010. *WHO: Laju Urbanisasi di Dunia dan Indonesia mengkhawatirkan*. (Artikel). <https://m.tempo.co/readnews/2010/04/05/078238158/>. Diakses pada 19 Juli 2021 pukul 19.20 WIB. 1 hlm.